

SEBANYAK 127.931 TURIS KUNJUNGI BANYUMAS SELAMA LIBURAN SEKOLAH



Sumber Gambar:

<https://img.antaranews.com/cache/1200x800/2024/07/22/bebek-air.jpg.webp>

Isi Berita:

Purwokerto (ANTARA) - Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata (Dinporabudpar) Kabupaten Banyumas Wardoyo mengatakan sebanyak 127.931 turis atau wisatawan mengunjungi berbagai objek wisata milik Pemerintah Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, selama liburan sekolah.

"Selama liburan sekolah yang berlangsung sejak tanggal 21 Juni hingga 21 Juli 2024, memang terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke berbagai objek wisata milik Pemkab Banyumas," kata Wardoyo di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Senin.

Akan tetapi jika dibandingkan dengan periode yang sama bulan sebelumnya, kata dia, peningkatan kunjungan wisatawan tersebut tidak terlalu signifikan karena jumlah wisatawan yang berkunjung pada periode 21 Mei hingga 20 Juni 2024 tercatat sebanyak 103.406 orang.

Menurut dia, tiga objek wisata yang paling banyak dikunjungi wisatawan selama liburan sekolah, yakni Taman Apung Maskemambang karena mencapai 65.153 orang, disusul Lokawisata Baturraden sebanyak 37.899 orang, dan Menara Pandang Teratai sebanyak 10.378 orang.

"Namun yang pasti, jumlah kunjungan wisatawan tersebut belum termasuk wisatawan-wisatawan yang datang untuk mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan di Kabupaten Banyumas khususnya Purwokerto," katanya.

Ia mengakui berbagai kegiatan yang digelar selama liburan sekolah di Purwokerto turut menggeliatkan sektor pariwisata lainnya terutama perhotelan, restoran, dan UMKM meskipun tidak semua wisatawan yang datang itu berkunjung ke objek wisata. Disinggung mengenai realisasi pendapatan di sektor pariwisata khususnya pengelolaan objek wisata, dia mengatakan berdasarkan data sementara hingga Senin (22/7) tercatat sebanyak Rp6.395.698.500 atau 27 persen dari target Rp23.619.698.350. Oleh karena itu, kata dia, pihaknya akan berupaya mencapai target tersebut dengan menggelar berbagai agenda kegiatan khususnya di objek-objek wisata. "Kami akan kebut di semester kedua dengan menggelar berbagai kegiatan terutama pada musim liburan akhir tahun," kata Wardoyo.

Sumber Berita:

1. <https://jateng.antaranews.com/berita/540729/sebanyak-127931-turis-kunjungi-banyumas-selama-liburan-sekolah>, "Sebanyak 127.931 Turis Kunjungi Banyumas Selama Liburan Sekolah", tanggal 22 Juli 2024.
2. <https://koransn.com/sebanyak-127-931-turis-kunjungi-banyumas-selama-liburan-sekolah/>, "Sebanyak 127.931 Turis Kunjungi Banyumas Selama Liburan Sekolah", tanggal 22 Juli 2024.

Catatan :

- Berdasarkan artikel tersebut di atas diketahui bahwa realisasi pendapatan di sektor pariwisata khususnya pengelolaan objek wisata, berdasarkan data sementara hingga tercatat sebanyak Rp6.395.698.500 atau 27 persen dari target Rp23.619.698.350.
- Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹
- Pendapatan Asli Daerah yang (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.²

¹ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Pasal 1 angka 20

² Kemenkeu, diakses dari : [https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20\(PAD\)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan](https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20(PAD)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan), pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

- Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio PAD terhadap total pendapatan daerah memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kewajiban terhadap pembangunan daerahnya.³

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

³ jdih.babelprov , diakses dari : <https://jdih.babelprov.go.id/strategi-peningkatan-pendapatan-asli-daerah-tanpa-membeban-masyarakat>, pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05